

**PENGARUH JAM KERJA
TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN OJEK ONLINE
(GRAB) DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh

FEBY NUR SAFITRI

18 0403 0001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PENGARUH JAM KERJA
TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN OJEK ONLINE
(GRAB) DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh

FEBY NUR SAFITRI

18 0403 0001

Pembimbing:

Dr. Mahadin Shaleh. M.Si

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Feby Nur Safitri

NIM : 18 0403 0001

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 November 2022

Yang Membuat Pernyataan



Feby Nur Safitri

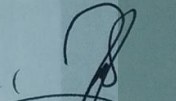
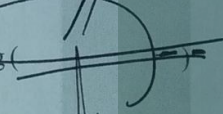
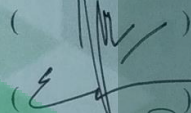
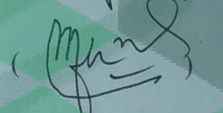
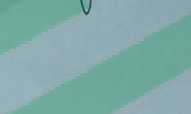
NIM 18 0403 0001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Jam Kerja terhadap Tingkat Pendapatan Ojek Online (Grab) di Kota Palopo yang ditulis oleh Feby Nur Safitri, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0403 0001, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 02 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 08 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

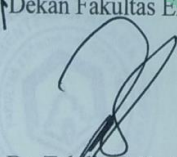
Palopo, 08 Februari 2023

TIM PENGUJI

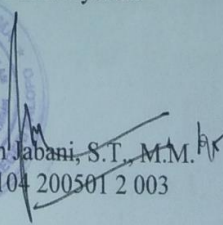
- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah


Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.
NIP. 19750104 200501 2 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Ojek Online (Grab) Di Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat penyelesaian studi, guna untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus untuk orang tua tercinta yang sangat luar biasa dalam memberi cinta, kasih sayang dan dukungan dalam keadaan apapun selama ini. Selanjutnya, Penulis juga menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan, Bapak Dr. Muammar Arafat, S.H.,

M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Muhaemin, M.A.

2. Almarhumah Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode 2015-2022
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H, Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Ilham, S.Ag., M.A.
4. Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Ibu Muzayyanah Jabani, ST., M.M., dan Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Bapak Nurdin Batjo, Spt. M.M., M.Si.
5. Bapak Ibu dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu terkhusus staf prodi Manajemen Bisnis Syariah.
6. Pembimbing, Bapak Mahadin Shaleh, M.Si. yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Penguji pada seminar hasil, penguji I Ibu Muzayyanah Jabani, ST., M.M. dan penguji II Bapak Edi Indra Setiawan, S.E., M.M yang telah banyak memberi arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Penasehat akademik Manajemen Bisnis Syariah A Angkatan 2018, Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse.

9. Kepala perpustakaan IAIN Palopo, Bapak Madehang, S.Ag., M.Ag. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi perpustakaan dalam menyusun skripsi ini.
10. Driver Grab Kota Palopo yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan membantu dalam penyelesaian penelitian.
11. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Fatahuddin dan Ibu Wasni, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudaraku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
12. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 khususnya kelas MBS A yang selama ini memberikan dukungan.
13. Sahabat Sri Wahyuni, entrepreneur woman dan teman-teman seperjuangan lintas prodi yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang sudah sangat banyak membantu serta memberikan dukungannya. Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, dan kerjasama yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan disisi Allah SWT, *Aamiin*.

Palopo, 26 November 2022

FEBY NUR SAFITRI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

1) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-*at*fāl/raudahtul *at*fāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-*ma*dīnah al-*mu*nawwarah/al-*ma*dīnatul
munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan

Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT	= Subhanahu Wata'ala
SAW	= Sallallahu 'AlaihiWasallam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= SebelumMasehi
L	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidupsaja)
W	= WafatTahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS AliImran/3:4
HR	= HadisRiwayat
MI	= MadrasahIbtidaiyah
MTS	= MadrasahTsanawiyah

DAFTAR ISI

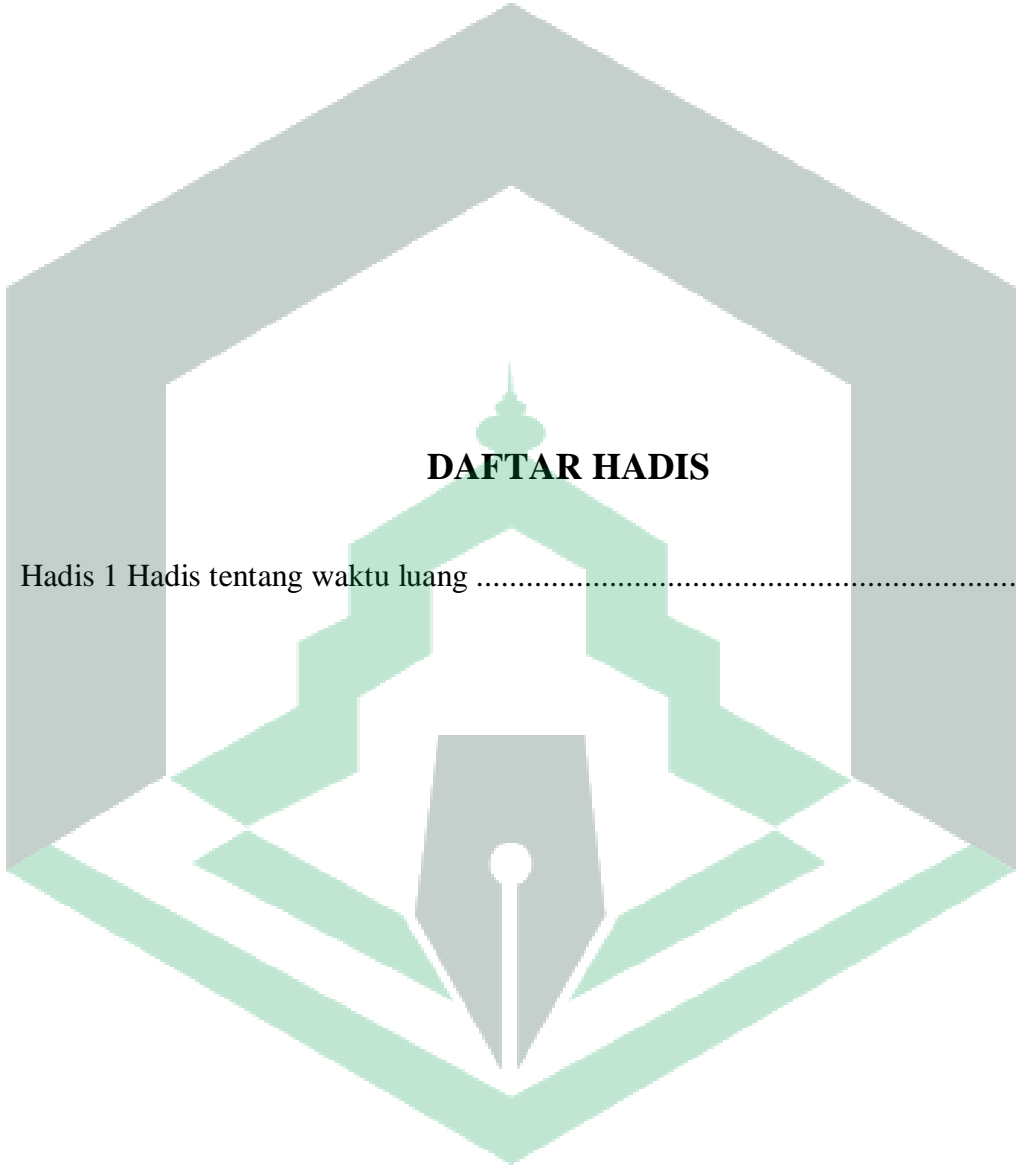
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
B. Landasan Teori	11
1. Jam Kerja.....	11
a. Pengertian Jam Kerja.....	11
b. Indikator Jam Kerja	12
c. Hubungan Jam Kerja dan Pendapatan.....	15
d. Kriteria Pengurusan Waktu kerja	15
e. Lama Jam Kerja	17
2. Pendapatan.....	17

a. Pengertian Pendapatan.....	17
b. Macam-macam Pendapatan	19
c. Sumber Pendapatan	20
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	22
e. Indikator Pendapatan	24
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Definisi Operasional Variabel.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen.....	32
H. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	68



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS.Al- Insyiqoq/ 25:6 19



DAFTAR HADIS

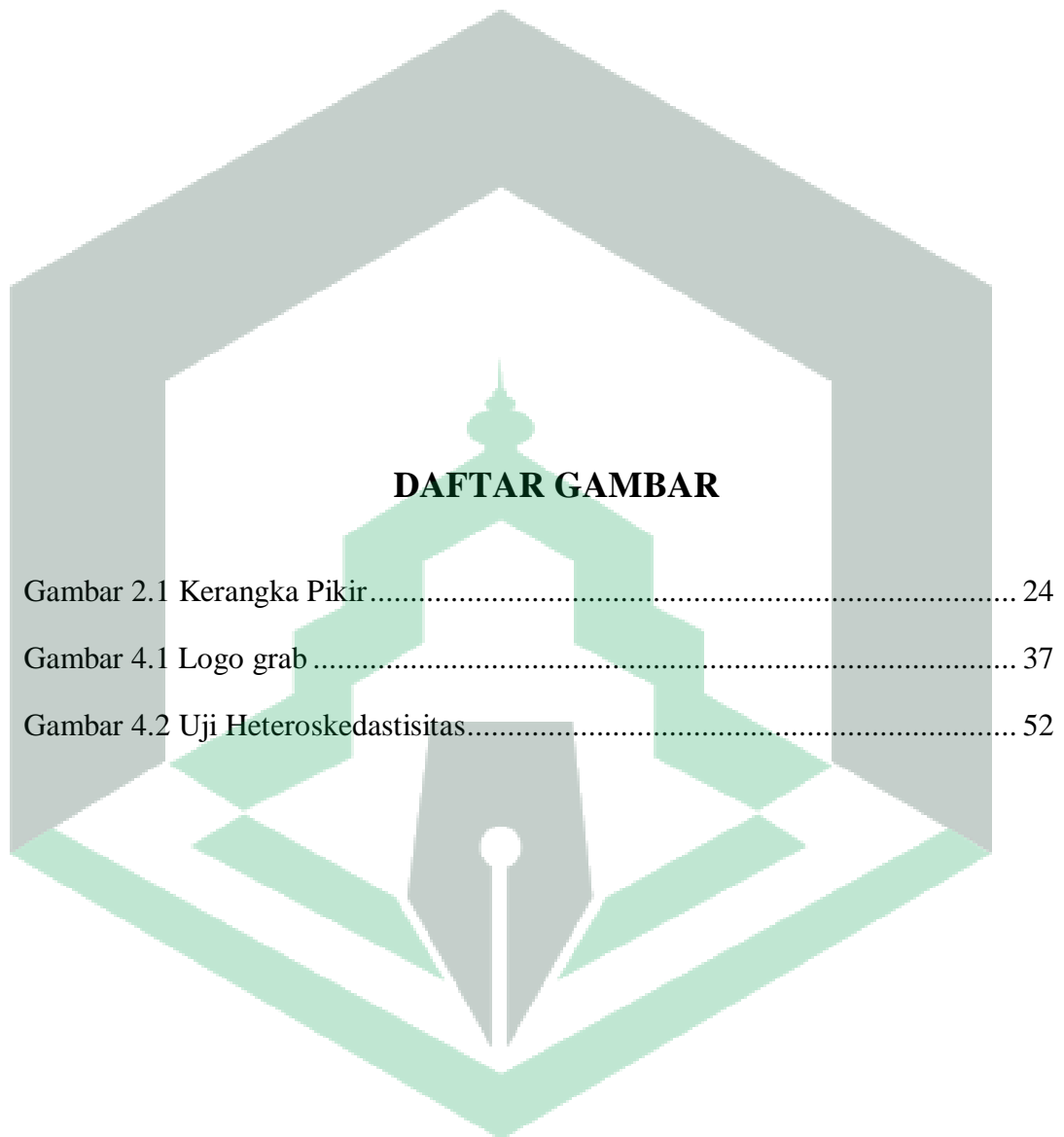
Hadis 1 Hadis tentang waktu luang 13



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Devinisi Operasional	27
Tabel 4.1. karakteristik responden terkait jenis kelamin	38
Tabel 4.2 responden berdasarkan usia	38
Tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir	39
Tabel 4.4 berdasarkan jam kerja.....	39
Tabel 4.5 Penyebaran jawaban komponen variabel X terhadap Y	40
Tabel 4.6 Penyebaran jawaban item variabel Y	43
Tabel 4.7 Uji Validasi variabel X	46
Tabel 4.8 Uji validasi Y	48
Tabel 4.9 Uji realibilitas seluruh variabel	50
Tabel 4.10 Uji normalitas kolmogorov	51
Tabel 4.11 Uji heteroskedastisitas	53
Tabel 4.12 Uji linearitas tingkat pendapatan pada jam kerja	54

Tabel 4.13 Uji parsial.....	55
Tabel 2.14 Hasil Uji determinasi (R^2).....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1 Logo grab.....	37
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	52

ABSTRAK

Feby Nur Safitri, 2022 “*Pengaruh Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Ojek Online (Grab) Di Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Mahadin Shaleh.

Pengaruh Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Ojek (Grab) Di Kota Palopo, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari Variabel Jam Kerja terhadap Variabel Tingkat Pendapatan Ojek Online (Grab) Di Kota Palopo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dilakukan pada Juli-Agustus 2022 di Kota Palopo. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 30 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* dimana siapa saja yang ditemui secara kebetulan dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan cocok sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Adapun analisis datanya menggunakan Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan Uji Regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial Jam Kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan secara signifikan, hal ini diketahui dengan $T_{hitung} 3,427 > T_{tabel} 2,052$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,151, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel jam kerja secara parsial terhadap variabel tingkat pendapatan adalah sebesar 15,1%.

Kata Kunci: Jam Kerja, Ojek Online, Tingkat Pendapatan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya teknologi saat ini terdapat aplikasi yang mengenalkan layanan pemesanan ojek menggunakan teknologi dan memakai standar pelayanan. Sebelumnya ojek memakai sistem pangkalan berbasis wilayah di tikungan dan mulut-mulut gang, Pengendara ojek dari wilayah lain tidak bisa sembarangan “mangkal” disuatu wilayah tanpa ijin dari pengendara ojek di wilayah tersebut. Untuk menggunakan jasa ojek pun, pemakai jasa harus membayar kontan dan tak jarang sering tawar-menawar.

Saat ini sudah banyak penyedia jasa ojek *online* yang dikenal dengan nama Go-Jek, dan Grab. Semua memberikan pelayanan yang hampir sama mulai dari mengantarkan orang dengan biaya yang berbeda-beda, namun dengan sistem pemesanan yang sama yaitu pemesanan melalui aplikasi telepon genggam maupun website.

Grab menjadi pionir layanan ojek berbasis aplikasi *mobile* melalui layanannya. Dengan ini, pengguna aplikasi Grab cukup memesan ojek melalui aplikasi *mobile* secara online dan nantinya akan dijemput oleh supir ojek yang merespon pesanan pengguna atau calon penumpang. Transaksi pembayaran dilakukan saat pengguna sampai tujuan kepada atau calon penumpang. Transaksi pembayaran dilakukan saat pengguna sampai tujuan kepada supir ojek. Tarif yang dikenakan bervariasi berdasarkan jarak yang

yang ditempuh atau berdasarkan *flat rate* (biaya borongan atau argometer yang mengenakan biaya yang tetap setiap bulannya pada pengguna). yang diberlakukan. Tarif pertama digunakan grab adalah tarif dasar dengan biaya Rp. 9.000, maksudnya jika pelanggan grab menempuh jarak tidak sampai satu kilo maka dikenakan biaya tersebut. Tetapi, jika pelanggan grab menempuh jarak tidak sampai satu kilo maka dikenakan biaya tersebut. Tetapi, jika pelanggan grab menempuh jarak lebih dari satu kilomaka per-kilo nya ditambah dengan biaya Rp. 3.000. Beberapa perusahaan yang menjadi pesaing Grab adalah Go-Jek. Gojek perusahaan yang memiliki layanan yang serupa dengan layanan dari Grab.¹

Tujuan utama dari seseorang bekerja terutama bagi seorang *driver* adalah untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan adalah jumlah pendapatan dari hasil kerja atau usaha rata-rata perminggu, perbulan, maupun pertahun. Pendapatan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta kelangsungan suatu usaha yang dijalankannya dimana pendapatan yang diterima dapat digunakan untuk pembayaran..² Ada beberapa faktor yang menyebabkan adanya pendapatan, salah satunya adalah faktor dari jam kerja. Jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan dapat dilaksanakan siang

¹ Rini, Skripsi. “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Persepsi Harga Terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Pelayanan Driver Grab (Studi Kasus IAIN Metro)”. Program Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro. 2019. h. 1

² Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Mikro Ekonomi*, Terj. Haris Munandar dkk (Jakarta: Erlangga), 425.

hari atau malam hari. merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang akan datang merupakan langkah-langkah memperbaiki pengurusan waktu.³

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nishfu Laila Zahara dengan judul “Pengaruh jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima di jalan Suremanggolo Kabupaten Ponorogo”, hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Tidak terdapat pengaruh variabel jam kerja terhadap pendapatn pedagang kaki lima di Jalan Suremanggolo Kabupaten Ponogoro ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar $1,823 < t_{tabel} 2,007$ dengan nilai signifikan $0,07 > 0,05$. 2). Terdapat pengaruh antara variabel lama usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Jalan Serumanggolo Kabupaten Ponogoro ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar $2,032 > 2,007$ dengan nilai signifikan $0,04 < 0,05$. 3). Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Jalan Suremanggolo Kabupaten Ponorogo ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan koefisien determinasi (*R-square*) sebesar 0,282 yang berarti bahwa variasi variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 28,2% sedangkan 71,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.⁴

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin, “Pengaruh jam kerja dan kebijakan tarif ojek online terhadap tingkat pendapatan driver grab

³ Wiji, Hastusti, Skripsi. “Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Petani Nira di Desa Purbosari Kec.Seluma Barat Kab.Seluma.Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu (2019). h. 27-28

⁴ Nifsfu Laila Zahara, Skripsi. “Pengaruh Jam Kerja dan lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di jalan Suromenggolo Kabupaten Ponogoro. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.

bike di kecamatan medan tembung”, hasil dari penelitian ini yaitu variabel jam kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan dengan signifikansi 0,000 dan thitung sebesar 17, 403.⁵

Layanan Grab belakangan ini semakin diminati, salah satunya yang paling diminati sekarang adalah *Grabfood*, layanan seperti ini semakin diminati masyarakat karena masyarakat tidak perlu datang langsung ke tempat makan atau restoran yang diinginkan melainkan mereka hanya tinggal memesan makanan lewat aplikasi Grab dari *smartphone* mereka masing-masing. *Grabfood* adalah layanan *food delivery* yang memberikan kemudahan dalam proses pengiriman makanan di daerah konsumen yang terdaftar di layanan *Grabfood*.⁶

Saat ini kehadiran ojek *online* seperti *grab* tidak hanya menjadi sarana transportasi, namun juga menjadi sumber mata pencaharian ekonomi bagi sebagian masyarakat Kota Palopo. Banyak alasan masyarakat memilih bekerja menjadi driver ojek online salah satunya adalah kemudahan yang diberikan oleh perusahaan Grab Indonesia kepada calon mitra *Grab* untuk menjadi driver, dan juga sistem kerja yang diberikan oleh Grab Indonesia sangat fleksibel sehingga mitra *Grab* dapat mengoptimalkan waktu kerja dengan baik. Dengan kemudahan fleksibilitas kerja yang diberikan oleh Grab Indonesia dapat membantu *Driver Grab* dalam menambah pendapatannya.

⁵ Arifin, skripsi. "Pengaruh Jam Kerja Dan Kebijakan Tarif Ojek Online Terhadap Tingkat Pendapatan Driver *Grab Bike* Di Kecamatan Medan Tembung", Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (2020)

⁶ Rizky Wijaya. Skripsi. "Pengaruh Kualitas Layanan, Harga Dan Citra Merek Terhadap Loyalitas Pelanggan". UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2018). h.8

Semakin banyaknya orang yang tertarik menjadi *Driver Grab* karena pendapatannya yang terbilang cukup menjanjikan.

Adapun fenomena dalam penelitian ini yaitu membahas tentang pendapatan dengan jam kerja sebagai faktor pendorongnya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui apakah faktor dari jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan Driver Grab, dengan mengambil studi kasus pada Grab di Kota Palopo. Maka peneliti mengambil judul tentang ***“Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Ojek Online (Studi Pada Grab Di Kota Palopo)”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka dapat di tarik rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian. Masalah yang dapat dirumuskan yaitu Apakah ada Pengaruh Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Ojek Online (Grab) di Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu Untuk Mengetahui Pengaruh Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Ojek Online (Grab) di Kota Palopo

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Pengaruh Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Ojek Online (*Grab*) di Kota Palopo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti yaitu dapat memberikan pemahaman, dorongan, dan masukan dalam mengembangkan penelitian-penelitian tertarik untuk meneliti Pengaruh Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Ojek Online (*Grab*) di Kota Palopo.

b. Bagi Driver Ojek Online

Sebagai sumber informasi untuk mengembangkan ojek online (*Grab*) dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan pendapatan driver ojek online (*Grab*) yang ada di Kota Palopo.

c. Bagi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Bisa dijadikan sumber referensi yang bermanfaat untuk mahasiswa dan mahasiswi ketika sedang melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang sama hingga mampu mengembangkan penelitian dikemudian hari.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian Terdahulu yang relevan dibutuhkan untuk membandingkan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil pencarian, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan yaitu sebagai berikut:

1. Metusalak Elton Wanda, Agus Prasetyanta, *Analisis Pengaruh Pengalaman Kerja, Jam Kerja, dan Jumlah Orderan terhadap Pendapatan Driver Ojek Online Di Kota Yogyakarta*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuantitatif Deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan secara parsial pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dan jumlah orderan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan secara simultan pengalaman kerja, jam kerja, dan jumlah orderan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.⁷ Adapun perbedaan penelitian ini adalah terletak pada variabelnya, dimana penelitian Metusalak dan Agus menguji variabel pengalaman kerja, jam kerja, dan jumlah orderan terhadap pendapatan driver ojek online, sedangkan peneliti menguji jam kerja terhadap pendapatan pada transportasi

⁷ Elton, Metusalak Wanda dan Agus Prasetyanta. *Analisis Pengaruh Pengalaman Kerja, Jam Kerja, dan Jumlah Orderan terhadap Pendapatan Driver Ojek Online Di Kota Yogyakarta*. Universitas Kristen Immanuel. *Jurnal Bisnis & Akuntansi*. Vol. X, No. 1 (2021)

online. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan driver ojek online sebagai media penelitiannya.

2. Muhammad Rizki, *Pengaruh Jam Kerja, Bonus Intensif, Dan Area Hotspots Terhadap Pendapatan Mitra Pengemudi Grab Bike di Kota Jakarta*. Metode penelitian yang digunakan adalah analisa deskriptif statistik. Hasil dari penelitian ini yaitu jam kerja, bonues intensif, dan area *hotspots* berpengaruh secara positif terhadap pendapatan mitra pengemudi grab bike.⁸ Adapun perbedaan penelitian ini yaitu, penelitian Muhammad Rizki menggunakan metode analisa deskriptif statistik, sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif, dan penelitian terdahulu membahas mengenai Pengaruh Jam Kerja, Bonus Intensif, Dan Area Hotspots Terhadap Pendapatan Mitra Pengemudi Grab Bike di Kota Jakarta, sedangkan peneliti hanya pada Jam Kerja saja. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan grab sebagai responden.
3. Nishfu Laila Zahara, *Pengaruh Jam Kerja Dan Lma Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Dijalan Suremenggolo Kabupaten Ponorogo*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Jalan Suremenggolo Kabupaten Ponorogo, ditunjukkan dengan thitung < ttabel sebesar 1,823 <

⁸ Rizki Muhammad. Skripsi. *Pengaruh Jam Kerja, Bonus Intensif, Dan Area Hotspots Terhadap Pendapatan Mitra Pengemudi Grab Bike di Kota Jakarta*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2019)

2,007 dengan nilai signifikansi $0,07 > 0,05$.⁹ Adapun perbedaan penelitian ini yaitu pada analisis penelitiannya, Nisfhu Laila menggunakan uji regresi berganda, sedangkan peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana. Nisfhu laila meneliti mengenai pedagang kaki lima, sedangkan peneliti menggunakan driver grab sebagai subjek Penelitian Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama mengkaji mengenai jam kerja terhadap pendapatan.

4. Arifin, *Pengaruh Jam Kerja Dan Kebijakan Tarif Ojek Online Terhadap Tingkat Pendapatan Driver Grab Bike Di Kecamatan Mrdan Tembung*. Metode Penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu Jam kerja (X) berpengaruh terhadap tingkat pendapatan (Y) dengan signifikansi 0,000 dan thitung sebesar 17, 403.¹⁰ Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu, peneliti terdahulu membahas mengenai jam kerja dan kebijakan tarif, sedangkan peneliti hanya fokus pada jam kerja saja.
5. Nisa Miftaqul Rohmah, *Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Mlilir Kabupaten Madiun*. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini yaitu Jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Mlilir Kabupaten Madiun dibuktikan dengan hasil uji t diketahui nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$. Artinya jam kerja signifikan terhadap

⁹ Nisfhu Laila Zahara. Skripsi. *Pengaruh Jam Kerja Dan Lama Kerja Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Jalan Suromenggolo Kabupaten Ponorogo*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. (2020).

¹⁰ Arifin. Skripsi. *Pengaruh Jam kerja Dan Kebijakan Tarif Ojek Online Terhadap Tingkat Pendapatan Driver Grab Bike Di Kecamatan Medan Tembung*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. (2020)

pendapatan pedagang pasar Mlilir Kabupaten Madiun.¹¹ Perbedaan dalam penelitian ini yaitu, Penelitian Nisa Miftaql membahas mengenai pendapatan pedagang pasar pada kabupaten Madiun, sedangkan peneliti membahas pengaruh tingkat pendapatan pada driver grab. Sedangkan persamaannya yaitu menggunakan uji yang sama kecuali uji F (Simultan).

B. Landasan Teori

1. Jam Kerja

a. Pengertian Jam Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jam kerja merupakan waktu yang di jadwalkan bagi pegawai dan sebagainya untuk bekerja. Jam kerja memiliki keterkaitan dengan produktivitas kerja dan kesejahteraan tenaga kerja. Artinya lamanya waktu yang digunakan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kerja dan pendapatan. Pada umumnya, semakin banyak waktu yang digunakan seseorang untuk bekerja, maka semakin tinggi pula produktivitasnya kemudian selanjutnya akan meningkatkan pendapatan.

Jam kerja merupakan lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup. Alokasi waktu usaha dan jam kerja adalah total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan seorang pedagang dalam berdagang.¹²

Jam kerja sendiri adalah jerih payah dan waktu yang dikorbankan untuk mencapai tujuan yang bersifat ekonomi, pengelolaan satuan jam kerja

¹¹ Nisa Miftaql Rohmah. Skripsi. *Pengaruh Modal Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Mlilir Kabupaten Madiun*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. (2021)

¹² Badudu, Sultan Muhamad Zein, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), 134.

juga perlu mendapat perhatian. Pemborosan dalam bekerja disebabkan oleh pengelolaan satuan jam kerja yang kurang maksimal. Setiap pengusaha atau pedagang hendaknya dapat melaksanakan ketentuan waktu kerja yang berlaku pada perusahaan tersebut. Dalam usahanya memenuhi permintaan konsumen, setiap pedagang perlu memaksimalkan waktu berdagang yang diberikan.¹³

b. Indikator Jam Kerja

1) Waktu Kerja

Menurut Undang-undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan menjelaskan waktu kerja meliputi:

- a) 7 Jam sehari dan 40 jam dalam satu minggu untuk 6 hari kerja dalam satu minggu; atau
- b) 8 Jam dalam sehari dan 40 jam dalam satu minggu untuk 5 hari kerja dalam satu minggu.¹⁴

2) Waktu Lembur

Pasal 78 ayat 1, UU No. 13/2003 mewajibkan pengusaha yang mempekerjakan pekerja/buruh melebihi waktu kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 77 ayat 2 harus memenuhi syarat sebagai berikut:

¹³ Komang Gede Candra Adi Putra dan Made Henny Urmila Dewi: *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan di Pasar Bandung Kota Denpasar (Studi Sebelum Dan Sesudah Direlokasi)*. Universitas Udayana: *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 7 No.6 (2018).

¹⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 78.

- a) Ada persetujuan pekerja/buruh yang bersangkutan
- b) Waktu kerja lembur hanya dapat dilakukan paling banyak 3 jam dalam 1 hari dan 14 jam dalam 1 minggu.

Pengusaha yang mempekerjakan pekerja/buruh melebihi waktu kerja sebagaimana dimaksud diatas wajib membayar upah lembur. Ketentuan waktu kerja lembur sebagaimana dimaksud diatas tidak berlaku bagi sektor usaha.¹⁵

Rasulullah SAW bersabda:

نِعْمَتَانِ مَغْبُورٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ: الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ¹⁶

Artinya: “Dua nikmat yang banyak manusia tertipu didalam keduanya, yaitu nikmat sehat dan waktu luang.” (HR Bukhari, Tirmidzi dan Ibnu Majah).

Adbul Fattah bin Muhammad dalam Qimatuz Zaman ‘Indal ‘Ulama menjelaskan, kata ‘tertipu’ dalam hadis ini artinya merugi.

Banyak manusia yang merugi karena nikmat sehat dan waktu luang. Ada orang yang sehat, namun seperti tidak punya waktu untuk persiapan akhirat karena terlalu sibuk dengan kehidupan dunia. Oleh karena itu, apabila diberikan nikmat sehat dan waktu luang, perbanyaklah ketaatan kepada Allah SWT. sebab, masa sehat akan disusul sakit, dan waktu luang akan disusul kesibukan.

3) Waktu Istirahat

¹⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 77 Ayat 2.

¹⁶ Kitab H.R Bukhari, Tirmidzi dan Ibnu Majah. hadis tentang menghargai waktu.

Sedangkan dalam Pasal 79 ayat 1 dan 2, UU No. 13/2003 pengusaha wajib memberikan waktu istirahat dan cuti kepada pekerja atau buruh, meliputi:

- a) Istirahat antara jam kerja, sekurang-kurangnya setengah jam setelah bekerja selama 4 (empat) jam terus menerus dan waktu istirahat tersebut tidak termasuk jam kerja.
- b) Istirahat mingguan 1 (satu) hari untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu atau 2 (dua) hari untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu.
- c) Cuti tahunan, sekurang-kurangnya 12 (duabelas) hari kerja setelah pekerja/buruh yang bersangkutan bekerja selama 12 (dua belas) bulan secara terus menerus.
- d) Istirahat panjang sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan dan dilaksanakan pada tahun ketujuh dan kedelapan masing-masing 1 (satu) bulan bagi pekerja/buruh yang telah bekerja selama 6 (enam) tahun secara terus menerus pada perusahaan yang sama dengan ketentuan pekerja/buruh tersebut tidak berhak lagi atas istirahat tahunannya dalam 2 (dua) tahun berjalan dan selanjutnya berlaku untuk setiap kelipatan masa kerja 6 (enam) tahun.¹⁷

c. Hubungan Jam Kerja dan Pendapatan

¹⁷ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 79

Seseorang *Workaholic* dan orang yang merasa kebutuhan hidupnya belum tercukupi akan lebih bersemangat menjalankan usahanya dengan menambah jam operasional atau bahkan merelakan waktu istirahatnya agar mendapat hasil yang lebih.

Berbeda dengan orang yang bukan *workaholic* akan bekerja sekedar untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian perbedaan tingkat pendapatan tergantung dengan seberapa lama seseorang bekerja atau menjalankan usaha.¹⁸

d. Kriteria Pengurusan Waktu Kerja dan Penggunaan Waktu kerja Efektif

Kriteria-kriteria pengurusan waktu kerja yang efektif sebagai berikut:

- 1) Memahami sepenuhnya pekerjaan yang akan dilaksanakan.
- 2) Mengurutkan prioritas kerja menurut kepentingan
- 3) Melimpahkan pekerjaan-pekerjaan yang banyak pada orang yang dipercaya
- 4) Mengevaluasi masalah supaya tidak terjadi lagi
- 5) Menetapkan masa kapan selesainya pekerjaan
- 6) Menyingkirkan kegiatan yang tidak perlu
- 7) Selalu menyadari nilai waktu dalam setiap pekerjaan yang dikerjakan
- 8) Mencatat hal-hal yang perlu dikerjakan untuk nanti
- 9) Membuat daftar waktu kerja yang sudah digunakan
- 10) Menilai keberhasilan kerja secara objektif

¹⁸ Samuelson dan Nordhaus, *Mikro Ekonomi*, 425.

- 11) Memiliki sistem arsip penyimpanan informasi yang lengkap.

Kriteria-kriteria penggunaan waktu kerja yang efektif sebagai berikut:

- 1) Membiasakan diri dengan metode penggunaan waktu yang efektif
- 2) Saat sedang dalam rapat, dapat mencoba membuat kesimpulan tentang:
 - a) Masalah-masalah yang dibicarakan
 - b) Keputusan-keputusan yang dibicarakan
 - c) Tanggung jawab yang di limpahkan
- 3) Yakin dalam membuat keputusan
- 4) Memaksimalkan waktu senggang dengan menyiapkan pekerjaan-pekerjaan yang belum selesai
- 5) Mengatur hal-hal yang hendak dikerjakan sebelumnya memulai suatu kunjungan atau perjalanan
- 6) Melibatkan pemimpin dalam kegiatan-kegiatan yang dijalankan
- 7) Menggunakan sumber yang tersedia untuk menjalankan pekerjaan
- 8) Mengkoordinir masa, sewaktu kegiatan dijalankan.

e. Lama Jam Kerja

Menurut Ananta & Hatmaji Rifqi terdapat kategori lama jam kerja yaitu:

- 1) Apabila jam kerja kurang dari 25 jam sehari maka dikatakan bekerja rendah.
- 2) Apabila bekerja normal jam kerja yang digunakan 35-44 dan bekerja panjang 45 jam perminggu.

Lama jam kerja digunakan oleh driver grab, dapat menentukan pendapatan yang akan diterima, biasanya pedagang yang menggunakan jam kerja panjang akan mendapatkan pendapatan yang lebih besar dari pada driver grab yang menggunakan jam kerja pendek. namun hal ini juga tidak dapat sepenuhnya benar karena pendapatan yang diterima oleh pedagang dapat bersumber dari faktor-faktor lain.¹⁹

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).²⁰ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.²¹

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.²²

¹⁹ Nadya Nur Novalita. Skripsi. *“Pengaruh Lokasi Usaha, Modal, Jam Kerja dan Jenis Dagangan Terhadap Dagangan Kecil Di Sekitar Stasiun Tanah Abang, Tebet Dan Jakarta Kota”*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. (2019). h. 20-21

²⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal 185

²¹ BN. Marbun, Kamus Manajemen, (Jakarta:Pustaka Sinar Harapan, 2003), hal 230

²² Sadono Sukirno, Teori Pengantar Mikro Ekonomi, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2006, hal 47

Pendapatan dalam arti luas merupakan penghasilan yang didapatkan oleh masyarakat (individu maupun perusahaan) atas prestasi kerjanya didalam periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Secara garis besar, pendapatan merupakan hasil (uang) yang didapatkan dari kegiatan yang dilaksanakan oleh individu maupun perusahaan pada periode tertentu.²³

Pendapatan adalah faktor terpenting dalam menentukan tingkat keuntungan dan kerugian yang dialami suatu usaha. Pendapatan didapat dari besarnya penerimaan yang didapat dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan. Pendapatan dijadikan sebagai tolak ukur akan keberhasilan dan juga sebagai yang akan menentukan keberlangsungan jangka panjang suatu usaha.²⁴ Pendapatan merupakan suatu hasil yang di peroleh dari pemakaian kapital dan pemberian jasa perorangan atau jasa keduanya berupa uang, barang materi atau jasa selama jangka waktu yang tertentu. Pendapatan mempunyai pengaruh terhadap perilaku pelaku sektor informasi dari total. Total penerimaan (total revenue) merupakan penerimaan keseluruhan dari hasil penjualan dari output yang dihasilkan.²⁵

Adapun menurut Ramlah, pendapatan usaha adalah kerja dari suatu usaha yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan

²³ Boediono, Ekonomi mikro, (Yogyakarta, BPFE-YOGYAKARTA, 2016), 132

²⁴ Anas. Teuku Athaillah, Cut Lia Alfira, Riandra Fitra. "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Usaha Pisang Sale UD.BJ Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, Aceh, Indonesia". Fakultas Petanian, Program Studi Agribisnis, Universitas Teuku Umar. *Jurnal Agricultural* N0.3. (2021).

²⁵ Yuniarti Puji, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok". Universitas Bina Sarana Informatika. *Jurnal Sekretari dan Manajemen*. Vol 3 No. 1 (2019).

menurut Samuelson dan Nordhaus menyatakan bahwa pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas.²⁶

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al- Insyiqoq/ 25:6

يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ

Terjemahnya: *Wahai manusia! Sesungguhnya kamu telah bekerja keras menuju Tuhanmu, maka kamu akan menemui-Nya.*²⁷

Dalam hal ini, Allah mengungkapkan bahwa manusia dalam masa hidupnya bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mencapai cita-citanya. Setiap langkah manusia sesungguhnya menuju kepada akhir hidupnya, yaitu mati. Hal ini berarti kembali kepada Allah. Oleh karena itu, manusia akan mengetahui baik buruk pekerjaan yang telah mereka kerjakan.

b. Macam-macam Pendapatan

Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers, pendapatan dapat digolongkan menjadi

- 1) Pendapatan berupa uang, adalah semua penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan diterima sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- 2) Pendapatan berupa barang, adalah semua pendapatan yang sifatnya regular dan diterimakan dalam bentuk barang.

²⁶ Hanum N. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Sim pang." UNSAM. *Jurnal Samudra Ekonomika*. Vol 1 No. 1 (2017).

²⁷ Qur'an Kemenag Online. *Qur'an Dan Terjemahan*. <https://quran.kemenag.go.id/> (diakses pada: 03 Maret 2022, pukul 10.29 WITA)

- 3) Lain-lain penerimaan uang dan barang. Penerimaan ini misalnya penjualan barang-barang yang dipakai, pinjaman uang hasil undian, warisan, penagihan piutang dan lain-lain.²⁸

Pendapatan dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu:

- a). Pendapatan Perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian dari pendapatan perorangan dibayarkan untuk pajak, sebagian ditabung oleh rumah tangga.²⁹
- b). Pendapatan disposable merupakan pendapatan rumah tangga setelah dikurangi pajak yang digunakan untuk pengeluaran dan tabungan. Pendapatan disposable juga didefinisikan sebagai pendapatan yang siap dibelanjakan atau ditabungkan oleh rumah tangga. Pendapatan disposable juga merupakan faktor penentu utama konsumsi dan investasi.³⁰

²⁸ Merta. Skripsi. *“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan masyarakat Nelayan di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Nelayan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat)”*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2019. h.21

²⁹ Sarifah. Skripsi. *“Analisis Pendapatan Usaha Tani Rumput Laut (Eucheuma cottoni) Di Desa Kambunong Kecamatan Mamuju Tengah”*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. 2019. h.15.

³⁰ Nurmalina. Skripsi. *“Pengaruh Tingkat Disposable income dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Pebankan Syariah Terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu)”*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. 2019. h.15.

Pendapatan disposable adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang salurkan menjadi investasi.³¹

c. Sumber Pendapatan

Menurut Widianti, adapun sumber-sumber pendapatan dapat dikelompokkan menjadi dua sumber pendapatan yaitu:

- 1) Pendapatan Operasional, yaitu pendapatan yang berasal dari aktivitas utama perusahaan sesuai dengan jenis usahanya yang berlangsung secara berulang-ulang dan berkesinambungan tiap periode.
- 2) Pendapatan bukan operasional, yaitu pendapatan yang berasal dari transaksi penjualan yang tidak berulang-ulang dan insidental, yang secara tidak langsung berhubungan dengan aktivitas perusahaan misalnya penjualan aktiva tetap perusahaan kepada pihak lain.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri pendapatan dapat dikelompokkan menjadi dua sumber:

- a) Pendapatan usaha (*operating revenue*), yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan yaitu pendapatan dari penjualan jasa atau barang.

³¹ Mohammad Firdaus. Skripsi. "Analisis Pengaruh Tingkat Disposable Income dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Jakarta)." UIN Syarih Hidayatullah Jakarta. 2018. h.35.

- b) Pendapatan non usaha (*nonoperatin revenue*), yaitu pendapatan yang berasal dari kegiatan di luar usaha pokok, misalnya pendapatan deviden, pendapatan bunga, dan pendapatan sewa.³²

Samuelson dan Nordhaus menyatakan secara umum pendapatan dapat diperoleh melalui tiga sumber, yaitu:³³

(1) Gaji dan Upah

Suatu imbalan yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan untuk orang lain, perusahaan swasta atau pemerintah.

(2) Pendapatan dari kekayaan

Pendapatan dari usaha sendiri. Merupakan nilai total produksi dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan baik dalam bentuk uang atau lainnya, tenaga kerja keluarga dari nilai sewa kapital untuk sendiri tidak diperhitungkan.

(3) Pendapatan dari sumber lain

Dalam hal ini pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja antara lain penerimaan dari pemerintah, asuransi pengangguran, menyewa aset, bunga bank dan sumbangan dalam bentuk lain serta laba dari usaha. Tingkat pendapatan (*income level*) adalah tingkat hidup yang dapat

³² Anggraeni Dwi S, dkk. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pembiayaan Gadai (RAHN) Pada Pegadaian Syariah Way Halim 2016-2017". Universitas Mitra Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*. Vol. 5 No. 2 (2020): 96-97.

³³ Hanum Nurlaila. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang". UNSAM. *Jurnal Samudra Ekonomika*. Vol. 3 No. 1 (2017).

dinikmati oleh seseorang individu atau keluarga yang didasarkan atau penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatn lain.

d. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yakni:

1) Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

2) Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

3) Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar pola dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

4) Keuletan kerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk melihat kearah kesuksesan dan keberhasilan.³⁴

³⁴ Ratna Sukmayanti, *Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega, 2008)h. 117.)

e. Indikator Pendapatan

Indikator-indikator pendapatan yang digunakan antara lain:³⁵

- 1) Pendapatan yang diterima perbulan
- 2) Sumber pendapatan
- 3) Meningkatkan taraf hidup
- 4) Beban keluarga yang ditanggung

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan kerangka pikir sebagai alur penelitian. Kerangka pikir yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto). Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam

³⁵ Alfany Rauza. 2020. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasca Relokasi (Di Kasus Pasar Induk Kota Juang Bireun)". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sumatera Utara Medan.

bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis seringkali dikatakan hasil penelitian sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁶

H₀ : Tidak terdapat Pengaruh Tingkat Pendapatan ojek online akibat Jam Kerja

H₁ : Terdapat Pengaruh Tingkat Pendapatan ojek online akibat Jam Kerja.



³⁶ Hardani, dkk. “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020):329-330

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penganut aliran positivisme, yang perhatiannya ditujukan pada fakta-fakta tersebut.³⁷ Penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada. Perhitungan jumlah sampel dilakukan berdasarkan populasi yang ada.³⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dilaksanakannya penelitian yaitu di Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91921, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu dari penelitian akan dimulai sejak Juli - Agustus 2022.

³⁷ Hardani, dkk.:39

³⁸ Hardani, dkk.:240

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator
1.	Variabel Bebas Jam Kerja (X)	Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan dapat dilaksanakan siang hari atau malam hari. Merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang akan datang merupakan langkah-langkah memperbaiki pengurusan waktu. Apabila perencanaan pekerjaan belum dibuat dengan teliti, tidak ada yang dapat dijadikan panduan untuk menentukan bahwa usaha yang dijalankan	1. Waktu Kerja 2. Waktu Istirahat 3. Waktu Lembur

adalah selaras dengan sasaran yang ingin di capai.³⁹

2.	Variabel Terikat Tingkat Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode. Menurut Cupian dan Najmi Pendapatan adalah jumlah uang yang didapatkan selama satu bulan dalam rupiah.	1. Penghasilan yang diterima 2. Pekerjaan 3. Anggaran Biaya 4. Beban Keluarga yang di Tanggung
----	---	--	---

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek yang akan diteliti atau sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang padanya terkandung informasi yang ingin diketahui.⁴⁰ Berdasarkan penelitian tersebut, maka yang peneliti tetapkan

³⁹ Elton, Metusalak Wanda dan Agus Prasetyanta. *Analisis Pengaruh Pengalaman Kerja, Jam Kerja, dan Jumlah Orderan terhadap Pendapatan Driver Ojek Online Di Kota Yogyakarta*. Universitas Kristen Immanuel. *Jurnal Bisnis & Akuntansi*. Vol. X, No. 1 (2021) h.36

⁴⁰ Zakinah N. Skripsi. *"Efisiensi dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Driver Kota Makassar."* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. (2019): 26

sebagai populasi adalah driver ojek online (Grab) di Kota Palopo. Namun pada penelitian ini populasi nya tidak diketahui, disebabkan karena tidak adanya data yang di peroleh dari kantor Grab Cabang Palopo itu sendiri, dan populasi yang ada dilapangan kurang dari jumlah responden yang dibutuhkan peneliti.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴¹ Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *Accidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁴² Sehingga sampel yang ditemukan dalam penelitian ini hanya 30 responden saja.

Mengenai jumlah sampel yang diteliti, Nasir menyatakan bahwa tidak ada aturan yang tegas mengenai jumlah sampel yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia, serta tidak ada batasan yang jelas apa yang di maksud sampel yang besar dan sampel yang kecil. Selain itu juga berpendapat bahwa hasil dari sebuah penelitian tergantung pada besarnya jumlah sampel.⁴³

Menurut Roscoe dalam Sugiyono memberikan pedoman penentuan ukuran sampel penelitian, yaitu ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai

⁴¹ Miftah Utami Sari: 35

⁴² Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". (Bandung: Alfabet, 2016): 124

⁴³ Nasir, *Metode Penelitian (Jakarta:Ghalia, 2003).*240

500 responden⁴⁴. Oleh sebab itu penelitian ini layak karena sudah memenuhi kriteria dalam penelitian seperti yang dijelaskan oleh Roscoe.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu sebuah langkah yang sangat penting untuk suatu penelitian, sebab untuk menguji hipotesis digunakan data yang sudah dikumpulkan untuk memecahkan masalahnya.⁴⁵ Adapun teknik pengumpulan data, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis.⁴⁶

2. Kuesioner/angket

Kuesioner Angket/ merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁷

⁴⁴ Febriani Rezki. Skripsi. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pelanggan Koran Harian Fajar Di Kota Makassar (Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam)". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. (2017). h. 47

⁴⁵ Irfan Saputra. Skripsi. "Pengaruh Covid-19 Terhadap Pendapatan Driver Ojek Online Di Daerah Mataram." Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. (2021): 26

⁴⁶ Ahmad Randa B. Skripsi. "Pengaruh Pendapatan Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Marpoyan Damai Kecamatan Sidomulyo Timur Kota Pekanbaru". Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. (2020). h. 25

⁴⁷ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". (Bandung: Alfabeta, CV, 2017): 142

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa observasi, angket, seperangkat soal, dsb. Adapun instrumen yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan berbagai metode penelitian seperti observasi dan wawancara . Penulis dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dimana pertanyaannya sudah ditentukan atau disediakan oleh peneliti karena dianggap lebih efektif digunakan.

Pemakaian instrumen penelitian untuk “sebagai alat dalam mengukur data informasi yang didapatkan (kuantitatif) secara objektif mengenai varians dalam ciri-ciri variabel,” menurut Ibnu Hadjar. Dengan demikian, harus ada cara tertentu dalam merangkai instrument penelitian (skala) agar dapat mengidentifikasi suatu variabel penelitian ketika data disatukan sehingga lebih mudah. Peneliti membuat kuesioner dengan skala Likert yang dimiliki oleh penjelasan ini. Variabel penelitian yang segera dimanipulasi akan dirangkai sebagai indikator yang telah ditentukan adakan dijadikan landasan dalam menciptakan komponen alat ukur yang terdiri dari kalimat tanya dan penjelasan. Tiap-tiap komponen instrumen pada skala likert memiliki tingkatan mulai dari sangat positif hingga sangat negatif, dimana dinyatakan dengan menggunakan kata-kata, seperti:⁴⁸

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke 19 (Bandung Alfabeta CV, 2013), 93.

e. Sangat Tidak Setuju

Pemberian skor dalam menjawab tiap pertanyaan dalam penelitian kuantitatif, yaitu:

a. Sangat Setuju	5
b. Setuju	4
c. Kurang Setuju	3
d. Tidak Setuju	2
e. Sangat Tidak Setuju	1

G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang valid, mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya alat ukur yang kurang valid berarti memiliki tingkat validitas yang rendah. Tinggi rendahnya alat ukur menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan uji validitas yaitu dengan korelasi *Bivariate Pearson* (korelasi produk momen pearson). Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau $r \text{ hitung}$ negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁴⁹

⁴⁹ Octavia, Yeti, 38-39

1) Uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini suatu uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan, yang ditujukan untuk menghasilkan model regresi. Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

a) Uji Normalitas. Uji normalitas ini dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik normal Probability Report Plot yang membandingkan distribusi normal.⁵⁰

b) Uji Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁵¹

c) Uji autokorelasi. Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu.

2) Uji R square. Nilai R square memberikan gambaran tentang kesesuaian variabel dependen dalam memprediksi variabel dependen.

H. Teknik analisis Data

Regresi Linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah regresi linear dimana variabel yang ada didalamnya hanya dua, yaitu variabel terikat Y, dan satu variabel bebas X.⁵² Adapun persamaannya adalah:

⁵⁰ Mantovani Rizal. Skripsi. "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Makassar". Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. (2021). h. 48

⁵¹ Mantovani Rizal, 50

⁵² Ari Wibowo. Skripsi. *Pengaruh Pendapatan Driver Go-Jek Terhadap Konsumsi Keluarga Pada Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Di Kecamatan Bina Widya Di Tinjau Menurut*

$$Y = \alpha + Bx$$

Keterangan:

Y : Variabel Tingkat Pendapatan

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi X

X : Variabel Kualitas Pelayanan

1. Uji T (parsial). Uji t-test bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Grab Indonesia

Grab berdiri sejak tahun 2011, yang didirikan oleh Anthony Tan dan Hooi Ling Tan yang merupakan warga negara Malaysia, mereka melihat dampak negative dan tidak efisiennya sistem transportasi yang ada pada saat itu. Grab merupakan aplikasi layanan transportasi terpopuler di Asia Tenggara yang kini telah berada di Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand dan Vietnam, menghubungkan lebih dari 10 juta penumpang dan 185.000 pengemudi diseluruh wilayah Asia Tenggara. Layanan Grab ditujukan untuk memberikan alternative berkendara bagi para pengemudi dan penumpang yang menekankan pada kecepatan, keselamatan, dan kepastian. Grab sendiri telah hadir di Indonesia pada bulan Juni 2012 sebagai aplikasi pemesanan taksi dan sejak saat itu telah memberikan beragam pilihan transportasi seperti mobil dan ojek. Grab yaitu menyediakan kebebasan memilih moda transportasi terbaik, dan kebebasan.

Grab memaparkan perkembangan bisnisnya pada bulan juli 2016, dimana Grab mencatat pertumbuhan layanan Grabcar dan Grabbike yang luar biasa, terutama di Indonesia, Perkembangan bisnis yang dicapai sebagai berikut:

- a Grab *car* dan Grab *Bike* di Indonesia tumbuh lebih dari 250 kali sejak pertengahan 2015, kini layanan penyewaan mobil pribadi dan ojek *online* menjadi bagian besar dari bisnis Grab secara keseluruhan, yang juga meliputi pemesanan taksi dan layanan kurir

- b Teknologi *machine learning* dan kemampuan analisis data Grab yang mumpuni telah menjadi faktor pendorong pertumbuhan yang signifikan dan memungkinkan efisiensi secara besar-besaran dari waktu ke waktu. Sebagai contoh, pada 2016, layanan Grab *bike* di Indonesia telah tumbuh 300 persen, dan melakukan pengurangan subsidi untuk tiap perjalanan yang diselesaikan sebesar 50 persen, dimana hal ini menunjukkan tingginya keterlibatan dan keterlekatan pengguna pada platform multi-layanan Grab.
- c Indonesia telah menjadi pasar terbesar Grab jumlah perjalanan yang diselesaikan seluruh platform. Indonesia merupakan negara keempat terbesar dari segi populasi dengan total penduduk lebih dari 250 juta.
- d Grab menawarkan pilihan layanan pemesanan kendaraan terbanyak di sebagian besar pasar di Asia Tenggara, yang telah diunduh lebih dari 17 juta perangkat dan 320.000 pengemudi di 30 kota diseluruh Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand dan Vietnam.

2. Fitur Layanan Grab

Saat ini Grab telah memiliki 6 jenis layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya, yaitu:

- a *GrabTaxi*, yaitu layanan yang telah memberikan akses serta kemudahan penumpang menentukan pengemudi taksi terdekat dengan aman.
- b *Grab Car*, yaitu layanan penyewaan kendaraan pribadi dengan supir yang menghadirkan kebebasan pilihan berkendara yang nyaman dan gaya.
- c *GrabBike*, yaitu layanan untuk melintasi kemacetan dengan aman dan pasti bersama GrabBike.

- d *GrabExpress*, adalah layanan kurir ekspres berbasis aplikasi yang menjanjikan kecepatan, kepatian, dan yang paling utama adalah keamanan.
- e *GrabFood*, adalah layanan pesan antar makanan yang memiliki banyak daftar restoran yang tersedia.
- f *GrabHitch*, adalah layanan tebengan separuh harga. Bertemu teman baru sekaligus mengurangi kemacetan.

3. Visi dan Misi PT. Grab Indonesia

a. Visi PT. Grab Indonesia

Menjadi yang terdepan di Asia Tenggara

b. Misi PT. Grab Indonesia

- 1) Menjadi penyedia layanan paling aman di Asia Tenggara
- 2) Memberikan layanan yang mudah diakses oleh semua orang
- 3) Meningkatkan kehidupan para partner, baik pengemudi maupun penumpang.⁵³

4. Logo PT. Grab



Gambar 4.1 Logo Grab Indonesia

⁵³ Zulfahmi. Skripsi. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Jasa Transportasi Online Grab Di Universitas Hasanuddin”. Universitas Hasanuddin Makassar. 2018 h. 37-39

5. Karakteristik Responden

Penelitian ini menerangkan tentang pengaruh jam kerja terhadap tingkat pendapatan ojek online (Grab) di Kota Palopo. Dimana dalam proses penelitian yang menggunakan kuesioner, peneliti mencantumkan identitas responden untuk di isi sehingga diperoleh data terkait karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian. Berikut uraiannya:

a. Karakteristik responden terkait jenis kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Σ	%
1	Laki-laki	30	100
2	Perempuan	0	0
Total		30	100

Sumber: Olahan data primer, 2022

Tabel diatas (4.1) diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin laki-laki, yaitu 30 orang, dan responden perempuan berjumlah 0 orang.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2 responden berdasarkan usia

No	Usia (Tahun)	Σ	%
1	21-25	7	23
2	26-30	8	27
3	31-35	5	17
4	36-40	5	17
5	41-45	5	17
Total		30	100

Sumber: Olahan data primer, 2022

Dari Tabel diatas (4.2), responden yang memiliki usia sekitar 21 hingga 25 tahun dihubungi oleh 27 orang, atau 23%, kemudian yang memiliki usia berkisar 26 hingga 30 tahun dihubungi oleh 8 orang atau 27%, dan yang berusia 30 hingga 35 tahun dihubungi oleh 5 orang atau 17%. Kemudian, untuk setiap individu antara usia 36 dan 40 dan 41 dan 45, masing-masing mendapat skor 5 atau 17%.

Berdasarkan data yang ada, sebagian besar responden yang pada driver grab di Palopo berusia antara 26 hingga 30 tahun.

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan	Σ	%
1	SMP	3	10%
2	SMA/SMK	24	80%
3	Diploma	1	3%
4	Serjana	2	7%
Total		30	100%

Sumber: Olahan data primer, 2022

Dari Tabel diatas (4.3), reponden dengan tingkat kelulusan SMP sekitar 3 orang atau 10 persen, responden dengan SMA/SMK sekitar 24 orang atau 80 persen, adapun responden dengan diploma sekitar 1 orang atau 3 persen, dan responden sarjana sekitar 2 orang atau 7 persen.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jam Kerja

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jam Kerja

No	Jam Kerja	Σ	%
1	7 Jam	0	0%
2	8 Jam	0	0%
3	9 Jam	1	3%
4	10 Jam	5	17%

5	11 Jam	4	13%
6	12 Jam	4	13%
7	13 Jam	11	37%
8	14 Jam	3	10%
9	15 Jam	2	7%
Total		30	100%

Sumber: Olahan data primer, 2022

Dari Tabel diatas (4.4), responden yang jang bekerja selama 7 dan 8 jam tidak ada, dan responden yang bekerja selama 9 jam sekitar 1 orang atau 3%, responden yang bekerja selama 10 jam sekitar 5 orang atau 17%, responden yang bekerja selama 11 dan 12 jam sekitar 4 orang atau 13%, dan responden yang bekerja selama 13 jam sekitar 11 orang atau 37%, Sedangkan responden yang bekerja 14 jam sekitar 3 orang atau 10% dan yang bekerja selama 15 jam sekitar 2 orang atau 7%.

6. Deskripsi variabel penelitian

a. Variabel Jam Kerja (X)

Penyebaran jawaban Driver Grab pada Variabel Jam kerja dapat diuraikan oleh table dibawah:

Tabel 4.5 Penyebaran jawaban komponen variabel X terhadap Y

No	Pernyataan	Tanggapan										Total	
		SS		S		KS		TS		STS		Σ	%
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	Pemberlakuan jam kerja bagi semua driver akan ditentukan sesuai rating yang didapat.	0	0	4	13	2	7	4	13	0	0	30	100
2	Waktu kerja ditentukan langsung oleh pengelola grab	1	3	10	33	1	7	2	7	0	0	30	100

3	Pembagian waktu kerja setiap anggota driver grab disatu wilayah tertentu.	0	0	2	7	1	59	9	30	0	0	30	100
4	Waktu lembur dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima.	22	73	7	23	0	0	0	0	1	3	30	100
5	Penambahan waktu lembur dapat memberikan pengaruh yang baik untuk kualitas driver kedepannya.	21	70	8	27	0	0	0	0	1	3	30	100
6	Waktu lembur bisa memberikan pendapatan tambahan dari pengelola grab.	22	73	7	23	0	0	1	3	0	0	30	100
7	Pemberlakukan waktu istirahat perlu diterapkan disetiap hari.	21	70	9	30	0	0	0	0	0	0	30	100
8	Waktu istirahat hanya mampu menghambat pekerjaan sebagai driver grab.	16	53	14	47	0	0	0	0	0	0	30	100
9	Pemberlakuan waktu istirahat bisa memberi waktu luang untuk driver.	21	70	8	27	0	0	0	0	1	3	30	100

Sumber: Olahan data primer, 2022

Tabel 4.4 memperlihatkan bahwasanya pernyataan pertama lebih banyak memilih kurang setuju sebesar 22 orang atau 73%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberlakuan jam kerja bagi semua driver tidak ditentukan sesuai rating yang didapat.

Menanggapi pernyataan ke dua, 17 orang atau 57% driver grab kurang setuju bila waktu kerja ditentukan langsung oleh pengelola grab.

Pernyataan ketiga menunjukkan bahwa 19 orang atau 59% kurang setuju jika pembagian waktu kerja setiap anggota driver grab disatu wilayah tertentu..

Adapun pernyataan keempat, yang memilih sangat setuju sekitar 22 orang atau 73%, hal ini menunjukkan bahwa waktu lembur dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima.

Pernyataan kelima, responden yang memilih sangat setuju berjumlah 21 orang atau 70% bahwa penambahan waktu lembur dapat memberikan pengaruh yang baik untuk kualitas driver kedepannya.

Pernyataan keenam, menunjukkan sebanyak 22 orang atau 73% driver grab sangat setuju jika waktu lembur bisa memberikan pendapatan tambahan dari pengelola grab.

Pernyataan ketujuh, driver grab sangat setuju bahwa pemberlakuan waktu istirahat perlu diterapkan disetiap hari, yaitu sebanyak 21 orang atau 70%.

Pernyataan kedelapan memilih sangat setuju sebanyak 16 orang atau 53% waktu istirahat hanya mampu menghambat pekerjaan sebagai driver grab. Sedangkan pada pernyataan kesembilan memilih sangat setuju berjumlah 21 orang atau 70% bahwa pemberlakuan waktu istirahat bisa memberi waktu luang untuk driver.

b. Variabel kinerja karyawan (Y)

Penyajian tabel di bawah ini memperlihatkan bagaimana distribusi bobot untuk variabel Y ditentukan.

Table 4.6 Penyebaran jawaban item variabel Y

No	Pernyataan	Tanggapan										Total	
		SS		S		KS		TS		STS		Σ	%
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	Pendapatan yang saya terima dalam bulannya mampu menghidupi saya selama satu bulannya	11	37	17	57	1	3	0	0	1	3	30	100
2	Saya menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk ditabung	18	60	8	27	4	13	0	0	0	0	30	100
3	Penghasilan yang cukup di atas Upah Minimum Regional.	13	43	10	33	5	17	1	3	1	3	30	100
4	Pekerjaan saya merupakan sumber utama pendapatan saya	16	53	12	40	2	7	0	0	0	0	30	100
5	Saya bekerja sungguh-sungguh untuk memperoleh pendapatan setiap bulannya	22	73	6	20	2	7	0	0	0	0	30	100
6	Pekerjaan yang dilakukan harus sesuai dengan aturan untuk mendapatkan rating baik dari customer.	23	77	5	17	1	3	0	0	1	3	30	100
7	Sistem anggaran biaya yang berlaku digunakan sebagai alat pengendalian biaya	14	47	14	47	2	7	0	0	0	0	30	100
8	Apakah anggaran biaya di susun berdasarkan program kinerja	12	40	16	53	1	3	1	3	0	0	30	100
9	Saya menyisihkan sebagian pendapatan perbulannya untuk biaya sekolah anak saya	16	53	6	20	1	3	5	17	2	7	30	100
10	Pendapatan saya perbulannya mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang saya tanggung	13	43	9	30	6	20	2	7	0	0	30	100

11	Pendapatan yang saya terima sesuai dengan beban keluarga yang saya tanggung	14	47	9	30	4	13	3	10	0	0	30	100
----	---	----	----	---	----	---	----	---	----	---	---	----	-----

Sumber: Olahan data primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 , pernyataan pertama, dari 30 responden terdapat 17 responden atau 57% responden yang menyatakan setuju bahwa pendapatan yang diterima/bulan dapat memenuhi kebutuhan setiap bulannya. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang diterima/bulan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari para driver grab di Kota Palopo.

Pada pernyataan kedua, terdapat 18 responden atau 60% responden yang menyatakan sangat setuju bahwa pendapatan yang mereka peroleh sebagian untuk ditabung.

Pernyataan ketiga, terdapat 13 responden atau 43% yang menyatakan sangat setuju bahwa pendapatan yang mereka hasilkan itu cukup diatas upah minimum regional, dan pada pernyataan ke empat menunjukkan bahwa sebanyak 16 orang atau 53% memilih sangat setuju bahwa pekerjaan mereka merupakan sumber pendapatan bagi driver grab.

Pernyataan kelima, dari 30 responden terdapat 22 reponden atau 73% responden yang menyatakan sangat setuju bahwa pendapatan yang mereka peroleh setiap bulannya didapat karena mereka bekerja dengan sungguh-sungguh.

Pernyataan keenam, terdapat 23 atau 77% responden memilih sangat setuju bahwa rating baik dari customer itu sangatlah penting bagi mereka dan pekerjaan yang dilakukan sudah sesuai dengan aturan.

Pernyataan ketujuh, masing-masing sebanyak 14 responden atau 47% memilih sangat setuju dan setuju bahwa sistem anggaran biaya yang berlaku digunakan sebagai alat pengendalian biaya.

Pernyataan kedelapan, sebanyak 16 responden atau 53% memilih setuju bahwa anggaran biaya disusun berdasarkan program kinerja. Adapun pada pernyataan kesembilan sebanyak 16 responden atau 53% memilih sangat setuju menyisihkan sebagian pendapatan perbulannya untuk biaya anak sekolah mereka.

Pada pernyataan kesepuluh, dari 30 responden terdapat 13 responden atau 43% menyatakan bahwa pendapatan mereka perbulannya mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang di tanggung.

Pernyataan kesebelas, sebanyak 14 responden atau 47% menyatakan sangat setuju bahwa pendapatan yang diterima dapat mengurangi beban keluarga, 9 responden atau 30% responden menyatakan setuju bahwa pendapatan yang diterima dapat mengurangi beban keluarga dan 4 responden atau 13% responden menyatakan kurang setuju bahwa pendapatan yang diterima dapat mengurangi beban keluarga. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang diterima driver grab di Kota Palopo dapat mengurangi beban keluarga.

7. Hasil Uji

Peneliti melakukan riset dengan maksud untuk memastikan bagaimana pengaruh jam kerja terhadap tingkat pendapatan Grab di Kota Palopo.

a. Pengujian instrumen

1) Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan kelayakan setiap butir angket yang diajukan sehingga suatu variabel dapat diidentifikasi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu angket atau kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor angket dengan skor keseluruhan responden terhadap informasi dalam kuesioner.

Ukuran valid tidaknya suatu pernyataan dapat dilihat dari output *SPSS 25* berupa nilai item total statistik masing-masing butir angket. Pernyataan dinyatakan valid jika nilai koefisien korelasi (r hitung) lebih besar dari nilai koefisien r tabel dan perhitungan bernilai positif, analisis korelasi product moment pearson dengan tingkat sig. 0,05 dapat digunakan untuk memperoleh tingkat validitas.

Berikut adalah ringkasan evaluasi setiap item relatif terhadap setiap variabel.

a) Variabel jam kerja

Tabel 4.7 Uji Validitas variabel X

Correlations									
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	XTotal

Y.5	Pearson	0,162	0,208	0,276	,512**	1	0,156	,366*	0,000	,399*	,415*	,526**	,534**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	0,391	0,271	0,139	0,004		0,410	0,047	1,000	0,029	0,023	0,003	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson	,673**	0,118	,556**	0,331	0,156	1	0,026	0,248	,578**	0,131	0,260	,598**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,533	0,001	0,074	0,410		0,891	0,186	0,001	0,490	0,165	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson	0,081	,486**	0,205	0,035	,366*	0,026	1	0,269	0,298	0,220	0,242	,412*
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	0,669	0,006	0,277	0,853	0,047	0,891		0,151	0,109	0,243	0,197	0,024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8	Pearson	,415*	,592**	,482**	-0,094	0,000	0,248	0,269	1	,439*	0,312	0,234	,549**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	0,023	0,001	0,007	0,622	1,000	0,186	0,151		0,015	0,093	0,214	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.9	Pearson	,651**	0,359	,562**	,457*	,399*	,578**	0,298	,439*	1	,655**	,774**	,908**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,051	0,001	0,011	0,029	0,001	0,109	0,015		0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.10	Pearson	0,145	,522**	0,304	,377*	,415*	0,131	0,220	0,312	,655**	1	,841**	,717**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	0,444	0,003	0,103	0,040	0,023	0,490	0,243	0,093	0,000		0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.11	Pearson	,380*	0,334	,386*	,497**	,526**	0,260	0,242	0,234	,774**	,841**	1	,800**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	0,039	0,071	0,035	0,005	0,003	0,165	0,197	0,214	0,000	0,000		0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Ytotal	Pearson	,674**	,578**	,744**	,461*	,534**	,598**	,412*	,549**	,908**	,710**	,800**	1
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000	0,010	0,002	0,000	0,024	0,002	0,000	0,000	0,000	

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Sumber: olahan output spss, 2022

Dari tabel 4.6 dan 4.7, terlihat jelas bahwa setiap item pernyataan dari kedua variabel yaitu Jam Kerja (X), dan variabel Tingkat Pendapatan (Y) telah memenuhi ambang batas. Berdasarkan hasil validasi uji individual masing-masing variabel. Setiap pernyataan dari kedua variabel yang bersangkutan adalah benar dan dilambangkan dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05 pada r tabel (0,349).

2) Uji realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pernyataan yang disusun dalam suatu bentuk angket/kuesioner. Hasil uji ini akan mencerminkan dapat atau tidaknya suatu instrumen penelitian dipercaya, berdasarkan tingkat ketepatan dan kemantapan suatu alat ukur. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60. Adapun hasil pengujian realibilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Uji realibilitas seluruh variabel

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,834	0,804	20

Sumber: Olahan output spss, 2022

Kedua jenis variabel, baik variabel kualitas pelayanan maupun kualitas tingkat pendapatan, diyakini dapat dipercaya karena nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih tinggi, yang sejalan dengan hasil reliabilitas tabel 4.8 untuk semua studi instrumen, dimana reliabilitas adalah hampir sempurna dan diukur dengan koefisien *Alpha Cronbach* kira-kira 0,834.

b. Uji asumsi klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan asumsi klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan melihat uji *kolmogorov smirnov* berikut ini:

Tabel 4.10 Uji normalitas kolmogorov

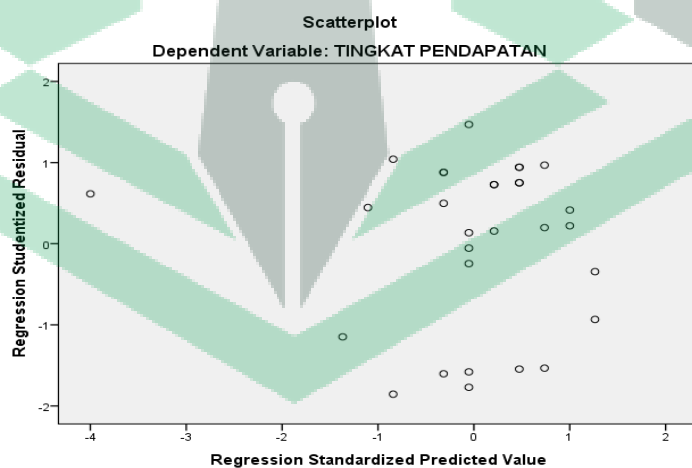
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,16573265
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,139
	Positive	0,112
	Negative	-0,139
Test Statistic		0,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,142 ^c

Sumber: Olahan output spss, 2022

Berdasarkan data keluaran pada Tabel 4.9, dimana dinyatakan bahwasanya nilai signifikansi (Asymp. Sig-tailed) adalah 0,142, oleh karena itu bilangan residual yang diperoleh dari regresi telah ditentukan berdistribusi normal.

2) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Jika varians residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidaknya heteroskedastisitas. Menurut Imam Ghozali, apabila tidak ada objek yang jelas (bergelombang, kemudian menyempit) serta apabila terdapat titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan keterangan pada gambar 4.2 diatas pada hasil output scatterplot, titik-titik data menyebar diatas / dibawah angka nol,

titik-titik tidak mengumpul ada satu tempat, serta penyebaran titik-titik tidak membentuk sebuah pola.

Uji Glejser merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas. Metode perhitungan Glejser adalah regresi antara variabel bebas dan nilai residual mutlak.

Tabel 4.11 Uji heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,956	7,558		-0,788	0,437
	Jam Kerja	0,292	0,204	0,260	1,428	0,164

Sumber: Olahan output spss, 2022

Hasil output heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser yaitu variabel jam kerja memiliki nilai signifikansi 0,162 > 0,05. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3) Uji linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut *Independent Variabel* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *Dependent Variabel* (variabel terikat). Kriteria pengujian linearitas

adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear.

Tabel 4.12 Uji linearitas tingkat pendapatan pada jam kerja

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
TINGKAT PENDAPATAN * JAM KERJA	Between Groups	(Combined)	223,535	7	31,934	0,774	0,615
		Linearity	170,659	1	170,659	4,135	0,054
		Deviation from Linearity	52,875	6	8,813	0,214	0,969
	Within Groups		907,932	22	41,270		
	Total		1131,467	29			

Sumber: Olahan output spss, 2022

Dapat disimpulkan jawaban studi linearitas pada Tabel 4.11 bahwa ada ikatan antara jam kerja dengan tingkat pendapatan karena Sig. Ambang batas linieritas didefinisikan sebagai $0,969 > 0,05$.

c. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap tingkat pendapatan.

1) Uji parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X (Jam Kerja), benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (tingkat pendapatan) secara terpisah atau parsial.

Menurut Imam Ghozali, nilai signifikan adalah ambang batas untuk menyatakan niat; nilai Sig. $< 0,05$ menandakan signifikansi variabel independen (X) relatif terhadap variabel dependen (Y). Menurut V.

Wiratna Sujarweni, pengambilan keputusan didasarkan pada perhitungan matematis dan tabel nilai; jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka variabel bebas (X) mempunyai hubungan parsial terhadap variabel pemilihan (Y).

Dalam mengetahui T_{tabel} gunakan rumus yaitu:

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= 0,05/2 ; 30-2-1 \\ &= 0,025 ; 27 \end{aligned}$$

$$T_{tabel} = 2,052 \text{ (Lihat tabel T)}$$

Berikut hasil pengolahan data pada uji parsial:

Tabel 4.13 Uji parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,503	14,820		0,979	0,336
JAM KERJA	0,894	0,401	0,388	2,230	0,034

Sumber: Olahan output spss, 2022

Untuk menentukan apakah variabel dependen memiliki hubungan dengan variabel independen, lihat berikut ini:

a) Uji hipotesis untuk variabel X (Jam Kerja)

H_0 : Variabel jam kerja secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tingkat pendapatan

H_1 : Variabel jam kerja secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tingkat pendapatan.

Hasil hipotesis dapat dijelaskan pada keluaran Tabel 4.12 untuk Uji T pada Variabel Jam Kerja secara jelas menunjukkan bahwa nilai Thitung dan Sig. tiap-tiap $> 0,05$ dan $< 2,052$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel jam kerja secara parsial berpengaruh terhadap variabel tingkat pendapatan karena H_0 di tolak dan H_1 diterima.

b) Uji regresi

Pada penelitian yang dilakukan peneliti, analisis linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh dua variabel yang diteliti, yaitu variabel jam kerja (X) terhadap tingkat pendapatan (Y) adapun rumus yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 14,503 + 0,894X.$$

Keterangan:

Y : variabel tingkat pendapatan

a : konstanta

β : koefisien regresi

X : variabel jam kerja

1. Koefisien determinasi (*R square*)

R square (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dimensi variabel jam kerja. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang mendekati 1 artinya dimensi variabel independen memberikan hampir semua informasi

yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dimensi variabel jam kerja. Hasil determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,388 ^a	0,151	0,121	5,85786

Sumber: Olahan output spss, 2022

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,151 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Jam Kerja) terhadap variabel terikat (Tingkat Pendapatan) adalah sebesar 15,1%.

B. Pembahasan

Adapun maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah jam kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan Driver Grab di Kota Palopo.

Berdasarkan hasil pengolahan dan perhitungan bahwa Jam Kerja terhadap tingkat pendapatan Driver Grab di Kota Palopo, dilihat dari hasil validitas dan reliabilitas mempunyai nilai koefisien korelasi butir soal yang lebih dari koefisien korelasi kritis. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing butir soal dalam variabel jam kerja dan variabel tingkat pendapatan adalah valid dengan melihat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dari 20 pernyataan, dan pada uji reliabilitas data terbukti reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 yaitu 0,834 dari 20 pernyataan. Selain hasil validitas dan reliabilitas dibutuhkan pula beberapa hasil untuk memperkuat hasil sebuah penelitian, berikut ini akan dijelaskan beberapa uji yang di lakukan peneliti dalam melakukan analisis hasil penelitian yaitu:

Pengujian asumsi klasik, dalam hal ini peneliti menggunakan tiga jenis pengujian yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji linearitas. Pada uji normalitas, data terbukti terdistribusi normal sebab memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,142.

Pada uji heteroskedastisitas yang dilakukan oleh peneliti, data terbukti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sebab variabel jam kerja memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dimana nilai signifikan jam kerja yaitu 0,164. Dan pada gambar 4.1 terdapat titik-titik yang tersebar diatas/dibawah angka nol pada sumbu Y.

Pada uji linearitas, terbukti bahwa terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat, karena variabel jam kerja memiliki nilai *Sig Deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 yaitu 0,969.

Pada pengujian hipotesis, peneliti hanya menggunakan uji parsial, dimana uji parsial terbukti memiliki pengaruh atau dampak terhadap tingkat pendapatan (H_0 ditolak dan H_1 diterima) sebab T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($3,427 > 2,052$) dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 ($0,034 < 0,05$).

Pada uji regresi, peneliti menggunakan uji persamaan regresi linear sederhana. Dimana hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,151, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Jam Kerja) terhadap variabel terikat (Tingkat Pendapatan) adalah sebesar 15,1%.

Dengan melihat hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa jam kerja berpengaruh secara positif terhadap tingkat pendapatan atau bisa dikatakan H_1 diterima. Dalam hal ini semakin tinggi jam kerja yang dilakukan *driver Grab*

semakin besar peluang memperoleh pendapatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Arifin dengan judul "*Pengaruh Jam Kerja Dan Kebijakan Tarif Ojek Online Terhadap Tingkat Pendapatan Driver Grab Bike Di Kecamatan Medan Tembung*" dengan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis regresi linear berganda dengan hasil penelitian diperoleh R Square (R^2) sebesar 0,628%, artinya besarnya pengaruh variabel jam kerja, kebijakan tarif terhadap tingkat pendapatan driver grab bike yaitu sebesar 62,8%.

Jam kerja merupakan bagian paling umum yang harus ada pada suatu usaha. Jam kerja dalam penelitian ini memiliki tiga indikator yaitu 1). waktu kerja ialah durasi yang digunakan seorang driver dalam melakukan sebuah pekerjaan, dimana waktu kerja ini bisa dilakukan pada saat pagi, siang serta malam hari. 2). Waktu istirahat ialah waktu dimana seorang driver memulihkan diri dari pekerjaannya sehingga ketika kembali bekerja driver akan merasa lebih semangat dan stamina kerja lebih tinggi dan 3). Waktu lembur ialah waktu atau pekerjaan yang biasanya dilakukan diluar jam kerja, seorang driver yang bekerja di waktu lembur biasanya akan memperoleh pendapatan lebih tinggi, ada beberapa yang menyebabkan waktu lembur seorang driver yaitu mengganti pekerjaan yang sebelumnya terkendala, tuntutan pekerjaan, tuntutan keluarga dan penyebab lainnya karena adanya target yang ingin dicapai. Ketiga indikator inilah yang dijadikan peneliti landasan dalam membuat kuesioner penelitian yang diserahkan kepada responden.

Dalam sebuah usaha, tinggi jam kerja yang diluangkan oleh seorang pekerja akan berpengaruh terhadap probabilitas pendapatan bersih yang akan diperoleh oleh pekerja terutama oleh seorang driver grab. Begitu juga sebaliknya jika jam kerja

yang digunakan pendek atau rendah maka pendapatan bersih yang diperoleh akan rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jam kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam memperoleh pendapatan pada driver Grab di Kota Palopo.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hipotesis dan analisis yang telah dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian adalah:

Berdasarkan hasil Uji-t yang dilakukan dengan bantuan SPSS diperoleh t hitung sebesar 3,427. Sedangkan nilai t tabel yang diperoleh adalah 2,052 (df =1-40=27. $\alpha = 0.05$). Berdasarkan dari hasil uji t tersebut maka pengaruh variabel jam kerja terhadap tingkat pendapatan pada Driver Grab di Kota Palopo signifikan, dengan nilai signifikansi yaitu $0,034 < 0,05$. Sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh jam kerja terhadap tingkat pendapatan dengan hubungan positif yang signifikan. Artinya semakin tinggi jam kerja maka semakin besar tingkat pendapatan driver grab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan pihak PT. Grab Indonesia seharusnya lebih memperbanyak promo ojek *Online* agar menambah jumlah konsumen sehingga permintaan Ojek Online tidak akan menurun.

3. Bagi Driver Grab

Diharapkan kepada seluruh Driver Grab seharusnya bersikap ramah serta bisa lebih mengutamakan keselamatan para penumpang, dan sebisa mungkin untuk lebih cepat dalam merespon konsumen agar konsumen tidak terlalu lama menunggu.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Randa B. “Pengaruh Pendapatan Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Marpoyan Damai Kecamatan Sidomuliyo Timur Kota Pekanbaru”. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*. (2020):25.
- Alfany, Rauza. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasca Relokasi (DiKasus Pasar Induk Kota Juang Bireun. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sumatera Utara Medan. 2020.
- Anas, Teuku Athaillah, Cut Lia Alfira, and Riandra Fitra. “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Usaha Pisang Sale UD.BJ Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, Aceh, Indonesai.” *E-Jurnal Agricultural Universitas Teuku Umar*. no.3 (2021)
- Anggraeni Dwi S, dkk. “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pembiayaan Gadai (RAHN) Pada Pegadaian Syariah Way Halim 2016-2017”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*. Vol. 5 No. 2 (2020): 96-97.
- Badudu, Sultan Muhamad Zein. Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Jakarta: Pusat Sinar Harapan* (1994), 134.
- Boediono. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFEE-YOGYAKARTA, 2008.
- Departmenen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Febriani Rezki. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pelanggan Koran Harian Fajar Di Kota Makassar (Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”. *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. (2017):47

- Firdaus M. “ Analisis Pengaruh Tingkat Disposable Income dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Jakarta).” Skripsi UIN Syarih Hidayatullah Jakarta. 2018.
- Hamisa. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan IAIN Palopo Terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah”. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo*. (2018): 21-23.
- Hanum N. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang.” *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no, 1 (2017): 75-76.1
- Hanum Nurlaila. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang”. *Jurnal Samudra Ekonomika*. Vol. 3 No. 1 (2017).
- Hardani, dkk. “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020):39
- Kitab H.R Bukhari, Tirmidzi dan Ibnu Majah. hadis tentang menghargai waktu. Komang Gede Candra Adi Putra dan Made Henny Urmila Dewi. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan di Pasar Bandung Kota Denpasar (Studi Sebelum Dan Sesudah Direlokasi)”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 7 No. 6 (2018).
- Mantovani, Rizal. “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Makassar.” *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*. (2021):48.
- Marbun. BN. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.

Merta. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat Nelayan di Tinjau dari Perspektif Ekonomi dan Binsis Islam." Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. (2019).

Muadzin Ragil S. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pembelian (Studid Pada Konsumen Sepeda Motor Cv. Jaya Motor Demak)". *Skripsi Universitas Semarang*. (2020):43-44

Nadya Nur Novalita. "Pengaruh Lokasi Usaha, Modal, Jam kerja dan Jenis Dagangan Terhadap Dagangan Kecil Di Sekitar Stasiun Tanah Abang. Tebet Dan Jakarta Kota". *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. (2019), 20-21.

Nasir, *Metode Penelitian*. Jakarta:Ghalia, 2003.

Nurmalina. "Pengaruh Tingkat Disposable Income dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Bengkulu." Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. 2019.

Qur'an Kemenag Online. *Qur'an Dan Terjemahan*.
<https://quran.kemenag.go.id/surah/29/69> (diakses pada: 20 Oktober 2022, pukul 19.05 WITA)

Ratna, Sukmayanti. Ilmu Pengetahuan Sosial (Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega, 2008) h. 117.

Rini. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Persepsi Harga Terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Pelayanan Driver Grab (Studi Kasus IAIN Metro)". *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro*. 2019.

Samuelson dan Nordhaus, *Mikro Ekonomi*.

Saputra, Irfan. "Pengaruh Covid-19 Terhadap Pendapatan Driver Ojek Online Di Daerah Mataram." *Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram*. 2021.

Sarifah. "Analisis Pendapatan Usaha Tani Rumput Laut (*Eucheuma cottoni*) Di Desa Kambunong Kecamatan Mamuju Tengah." Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar. 2019.

Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". (Bandung: Alfabeta, CV, 2017)

Sukirno, Sadono. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 77 Ayat 2.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 78.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 79.

Utami, Miftah Sari. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Penggunaan Jasa Transportasi Ojek Online (Studi Kasus Pada Pengguna Go-Jek di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi)." *Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*. 2018. 35

Wibowo, Ari. "Pengaruh Pendapatan Driver Go-Jek Terhadap Konsumsi Keluarga Pada Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Di Kecamatan Bina Widya Di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah." *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru*. (2021).

Wijaya Rizky. “Pengaruh Kualitas Layanan Harga Dan Citra Merek Terhadap Loyalitas Pelanggan”. *Skripsi UIN Syarif Hidaytullah Jakarta*. (2018):8

Yuniarti P. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok”. *Jurnal Sekretari dan Manajemen* 03, no. 01 (2019): 166-167.

Zakinah N. “Efisiensi dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Driver Kota Makassar.” *Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. (2019):26.





Lampiran 1 kuesioner

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Responden yang terhormat, kuesioner ini kami ajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, saya memerlukan beberapa informasi sebagai bahan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Ojek Online (Grab) di Kota Palopo”**

Atas partisipasi Anda, saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Catatan: Berilah tanda centang (✓) pada kotak alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan jawaban pilihan anda.

Jawaban:	Skor:
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Berapa lama waktu yang digunakan dalam bekerja:

- 7 Jam 8 Jam 9 Jam 10 Jam 11 Jam
 12 Jam 13 Jam 14 Jam 15 Jam

2. Berapa banyak Penghasilan perhari:

Rp. 100.000

Rp. 200.000

Rp. 250.000

Rp. 300.00

Rp. 350.000

Rp. 400.000

Palopo,

(Responden)

Variabel Penelitian	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Jam Kerja (X)	A. Waktu Kerja 1. Pemberlakukan Jam Kerja bagi semua driver akan ditentukan sesuai rating yang didapat. 2. Waktu kerja ditentukan langsung oleh pengelola grab. 3. Pembagian waktu kerja setiap anggota driver grab di satu wilayah tertentu					
	B. Waktu Lembur 4. Waktu lembur dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima. 5. Penambahan waktu lembur dapat memberikan pengaruh yang baik untuk kualitas driver kedepannya. 6. Waktu lembur bisa memberikan pendapatan tambahan					

	dari pengelola grab.					
	<p>C. Waktu Istirahat</p> <p>7. Pemberlakuan waktu istirahat perlu diterapkan disetiap hari.</p> <p>8. Waktu istirahat hanya mampu menghambat pekerjaan sebagai driver grab</p> <p>9. Pemberlakuan waktunistirahat bisa memberi waktu luang untuk driver.</p>					
Tingkat Pendapatan (Y)	<p>D. Penghasilan yang diterima perbulan</p> <p>10. Pendapatan yang saya terima dalam bulannya mampu menghidupi saya selama satu bulannya.</p> <p>11. Saya menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk ditabung.</p> <p>12. Penghasilan yang cukup di atas Upah Minimum Regional.</p>					
	<p>E. Pekerjaan</p> <p>13. Pekerjaan saya merupakan sumber utama pendapatan saya.</p> <p>14. Saya bekerja sungguh-sungguh untuk memperoleh pendapatan setiap bulannya.</p> <p>15. Pekerjaan yang dilakukan harus sesuai dengan aturan untuk mendapatkan rating baik dari costumer.</p>					
	<p>F. Anggaran Biaya</p> <p>16. Sistem anggaran biaya yang berlaku digunakan sebagai alat pengendalian biaya.</p> <p>17. Apakah anggaran biaya di susun berdasarkan program kinerja.</p> <p>18. Saya menyisihkan sebagian pendapatan perbulannya untuk biaya sekolah anak saya.</p>					
	<p>G. Beban Keluarga yang di Tanggung</p> <p>19. Pendapatan saya perbulannya mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang saya tanggung.</p> <p>20. Pendapatan yang saya terima sesuai dengan beban keluarga yang saya tanggung.</p>					

Lampiran 2 Data Responden

Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Pendapatan/ Hari
Muh. Asdaif	L	43	SMA	200.000
Ukkas	L	31	SMP	250.000
Mantari	L	35	SMA	200.000
Hafid	L	43	SMA	400.000
Hirwan Anci	L	42	SMA	250.000
Andisar Ismail	L	38	SMU	250.000
Ikbal Husri	L	37	S1	200.000
Adi	L	30	SMA	300.000
Riskal	L	30	SMA	300.000
Zulfikar	L	23	SMA	250.000
Muh. Ilyas Amir	L	51	S1	250.000
Rustam	L	44	SMA	100.000
Aghi	L	35	D3	200.000
Muh. Idris Muin	L	40	SMA	300.000
Risky Asri Nur	L	22	SMA	200.000
Ibrahim	L	24	SMP	250.000
Irwan	L	27	SMA	400.000
Andi Ucha Jaelani	L	30	SMA	300.000
M. Asfani Irsyad	L	37	SMA	250.000
Enjel Pedek	L	31	SMA	200.000
Asmar Amiruddin	L	30	SMA	350.000
Ardiansyah	L	30	SMA	250.000
Rival Adriadi	L	22	SMA	200.000
Musawwir	L	24	SMA	300.000
Arsyad S	L	25	SMA	200.000
Wahyudi Hasan Basri	L	30	SMA	200.000
Bulpa	L	40	SMP	200.000
Firmansyah	L	24	SMA	300.000
Dandi	L	35	SMA	250.000
Reski	L	27	SMA	200.000

Lampiran 3 Rekap jawaban responden

Jam Kerja									T o t a l	Tingkat Pendapatan										T o t a l	
P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9		P 0	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9		P 2 0
3	3	3	4	5	5	5	5	5	38	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	54
3	3	3	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
3	2	3	5	5	5	4	4	4	35	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	51
3	3	3	5	5	5	4	4	4	36	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	51
3	3	3	4	5	5	5	5	5	38	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	53
3	3	3	5	5	5	5	5	5	39	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	47
2	3	4	4	4	4	4	4	4	33	4	4	3	5	4	5	3	4	4	5	5	46
2	4	3	5	5	4	5	5	5	38	4	3	2	5	5	5	4	2	4	4	4	42
3	3	3	5	4	5	4	5	5	37	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	53
3	4	3	5	5	5	4	4	4	37	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	37
2	3	3	4	5	4	5	4	5	35	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	49
3	3	2	5	5	5	5	5	5	38	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	50
3	3	3	5	5	5	5	5	4	38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
3	3	3	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
3	4	2	5	5	4	4	4	4	35	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	35
3	4	2	5	5	4	4	4	5	36	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	49
2	2	4	1	1	5	5	4	1	25	1	5	1	4	5	1	5	4	1	5	4	36
3	5	3	5	5	2	5	4	5	37	5	3	4	5	5	4	4	4	5	3	5	47
3	4	3	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	53
3	3	2	5	5	5	5	5	5	38	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	52
3	3	2	4	5	5	5	5	5	37	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	51
4	3	2	5	4	5	5	5	5	38	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	52
4	4	2	4	4	4	5	5	5	37	4	4	4	4	4	5	4	4	1	2	2	38
3	4	2	5	5	5	5	5	5	39	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	38
3	4	3	5	4	5	5	4	5	38	4	5	4	4	5	5	5	3	3	3	3	46
3	3	2	5	4	5	4	4	5	35	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	48
4	4	3	4	4	5	4	4	5	37	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	50
3	4	3	5	5	5	5	4	4	38	4	4	4	4	5	3	4	3	2	3	3	39
3	4	3	5	4	4	5	5	5	38	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	52
4	3	3	5	5	5	5	4	4	38	4	4	4	4	5	5	3	4	2	3	3	41

Lampiran 4 Hasil Analisis Data

Hasil Uji Validitas Jam Kerja (X)

Item Soal	r-hitung	Tingkat Signifikan	Keterangan
X.1	0,460 > 0,349	0,05	Valid
X.2	0,408 > 0,349	0,05	Valid
X.3	0,379 > 0,349	0,05	Valid
X.4	0,794 > 0,349	0,05	Valid
X.5	0,772 > 0,349	0,05	Valid
X.6	0,587 > 0,349	0,05	Valid
X.7	0,830 > 0,349	0,05	Valid
X.8	0,529 > 0,349	0,05	Valid
X.9	0,818 > 0,349	0,05	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Hasil Uji Validitas Tingkat Pendapatan (Y)

Item Soal	r-hitung	Tingkat Signifikan	Keterangan
Y.1	0,674 > 0,349	0,05	Valid
Y.2	0,578 > 0,349	0,05	Valid
Y.3	0,744 > 0,349	0,05	Valid
Y.4	0,461 > 0,349	0,05	Valid
Y.5	0,534 > 0,349	0,05	Valid
Y.6	0,598 > 0,349	0,05	Valid
Y.7	0,412 > 0,349	0,05	Valid
Y.8	0,549 > 0,349	0,05	Valid
Y.9	0,908 > 0,349	0,05	Valid
Y.10	0,717 > 0,349	0,05	Valid
Y.11	0,800 > 0,349	0,05	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Lampiran 5 R_{tabel} dan T_{tabel}

Distribusi Tabel R

Tabel r untuk $df = 1 - 50$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Distribus Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 6 Izin Penelitian





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 898/IP/DPMPTSP/II/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Walikota Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: FEBY NUR SAFITRI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Rampoang Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 18 0403 0001

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN OJEK ONLINE (STUDI PADA GRAB DI KOTA PALOPO)

Lokasi Penelitian	: KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 27 Juli 2022 s.d. 27 Oktober 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 27 Juli 2022
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ERICK K. SIGA, S.Sos
 Pangkat : Penata Tk.I
 NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG,
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 7 Persetujuan Pembimbing

Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Feby Nur Safitri

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

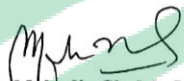
Nama : Feby Nur Safitri
NIM : 18 0403 0001
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Ojek Online (Grab) Di Kota Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Palopo, 22 November 2022
Pembimbing


Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.
NIP: 19561217198303 1 011

Lampiran 8 Nota Dinas Pembimbing

Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Feby Nur Safitri

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

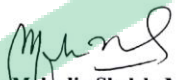
Nama : Feby Nur Safitri
NIM : 18 0403 0001
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Ojek Online (Grab) Di Kota Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Palopo, 22 November 2022
Pembimbing


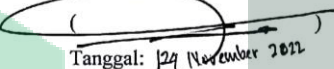


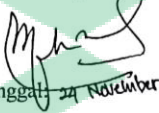

Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.
NIP: 19561217198303 1 011

Lampiran 9 Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Ojek Online (Grab) Di Kota Palopo oleh Feby Nur Safitri Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0403 0001, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jum'at, tanggal 04 November 2022 bertepatan dengan 9 Rabiul Akhir 1443 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H.
Ketua Sidang/Penguji ()
Tanggal: 29 November 2022
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Sekertaris Sidang/Penguji ()
Tanggal: 29 November 2022
3. Muzayyanah Jabani., S.T., M.M.
Penguji I ()
Tanggal: 29 November 2022
4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
Penguji II ()
Tanggal: 29 November 2022
5. Dr. Mahadin Shaleh., M.Si.
Pembimbing Utama/Penguji ()
Tanggal: 29 November 2022

Lampiran 10 Nota Dinas Tim Penguji

Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.
Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Feby Nur Safitri

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Feby Nur Safitri
NIM : 18 0403 0001
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Ojek Online (Grab) Di Kota Palopo.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

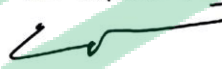
1. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.

Penguji I

()
Tanggal: 24 November 2022

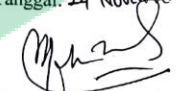
2. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.

Penguji II

()
Tanggal: 24 November 2022

3. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.

Pembimbing Utama/ Penguji

()
Tanggal: 24 November 2022

Lampiran 11 Tim Verifikasi Naskah Skripsi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. : -
Hal : skripsi an. Feby Nur Safitri

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Feby Nur Safitri
NIM : 18 0403 0001
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Ojek Online (Grab) Di Kota Palopo.

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Tim Verifikasi

1. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
Tanggal: 25 November 2022
2. Nurfadillah, S.Ap
Tanggal: 28 November 2022

()
()

RIWAYAT HIDUP



Feby Nur Safitri, lahir di Ujung Bassiang pada tanggal 29 April 2000. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Fatahuddin dan ibu Wasni. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Bassiang, Kec. Ponrang Selatan, Kab. Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 309 Ujung Bassiang. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Bua Ponrang hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Luwu. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi manajemen bisnis syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

